

Kitab Daniel - Nomor Seratus Dua Puluh Empat

Mengungkap Daniel 11:40 - Kajian Kenabian tentang Paralel Historis dan Peristiwa-peristiwa Masa Depan

Jeff Pippenger

2024-03-08

Kami meluangkan waktu untuk memaparkan struktur Daniel pasal sebelas, saat kami membahas ayat empat puluh. Ayat empat puluh sejajar dengan ayat empat belas dari Daniel pasal delapan, dalam arti nubuatan bahwa terang yang dibukakan oleh Kristus, sebagai Singa dari suku Yehuda, pada tahun 1798 didasarkan pada Daniel pasal delapan ayat empat belas; demikian pula, terang yang Ia bukakan pada tahun 1989 didasarkan pada ayat empat puluh.

Seperti telah kami tunjukkan, tetapi belum benar-benar kami bahas dalam artikel sebelumnya, ketika menggunakan metodologi hujan akhir "garis demi garis", ayat empat puluh memaparkan dua garis yang berbeda, sebab ayat itu memuat waktu kesudahan bagi gerakan malaikat pertama maupun gerakan malaikat ketiga.

Ketika kita menyatukan waktu kesudahan ayat empat puluh pada tahun 1798, dan waktu kesudahannya pada tahun 1989, kita mendapati bahwa Daniel pasal delapan, ayat empat belas, selaras dengan Daniel pasal sebelas, ayat empat puluh, sebab keduanya mewakili pengetahuan yang dibuka meterainya dalam sejarah nubuatan tiga malaikat di Wahyu pasal empat belas. Keduanya juga dihubungkan oleh fakta bahwa ayat empat belas adalah penglihatan "mareh" tentang "kemunculan" mendadak Kristus di Bait Suci, dan ayat empat puluh adalah penglihatan "chazon" tentang dua ribu lima ratus dua puluh tahun sejarah nubuatan. Yang satu adalah sebuah titik waktu, yang lainnya adalah suatu periode waktu.

Yang satu melambangkan pemulihan dan pentahiran Bait Suci, yang lain melambangkan penghancuran dan penginjakan atas Bait Suci. Yang satu melambangkan dua ribu tiga ratus tahun, dan yang lain melambangkan dua ribu lima ratus dua puluh tahun. Yang satu diwakili oleh Sungai Ulai, yang lain oleh Sungai Hiddekel. Yang satu melambangkan kemanusiaan, yang lain melambangkan keilahian. Jika dipahami dengan benar, ayat empat puluh dalam kaitannya dengan ayat empat belas sungguh luar biasa mendalam. 1798 melambangkan karya keilahian, dan 1989 melambangkan pemberontakan umat manusia.

Kita telah mengidentifikasi dalam artikel sebelumnya bahwa deskripsi tentang penaklukan tiga rintangan oleh raja utara digambarkan secara berurutan, tetapi penerapan nyata dari peristiwa-peristiwa yang digambarkan perlu dilakukan dengan hati-hati, karena ayat empat puluh dua sampai (dan termasuk) ayat empat puluh empat sebenarnya selaras dengan ayat empat puluh satu, yang adalah hukum Hari Minggu yang akan segera datang di Amerika Serikat. Di sanalah persatuan tiga serangkai itu terbentuk, dan di sanalah pekabaran seruan keras dari "timur" dan "utara" dimulai.

Dalam Daniel pasal sebelas, telah diakui oleh para pelajar Advent selama bertahun-tahun bahwa Daniel menggunakan suatu teknik khusus dalam penggambarannya tentang Roma. Uriah Smith mencatat hal ini dalam buku Daniel dan Wahyu. Daniel pertama-tama menunjukkan bagaimana Roma menguasai dunia, lalu dalam ayat-ayat berikutnya ia mundur kembali ke awal sejarah itu untuk menguraikan penaklukan politik, dan menjelaskan bagaimana Roma berinteraksi dengan umat Allah sepanjang sejarah yang sama. Kemudian pada akhirnya, ia menunjukkan bagaimana Roma berakhir. Prinsip yang digunakan Daniel disebut "ulang dan perluas."

Teknik tiga langkah ini diidentifikasi dalam ayat empat puluh sampai empat puluh lima. Ayat empat puluh sampai empat puluh tiga mengidentifikasi proses tiga langkah Roma Modern dalam menguasai planet Bumi, lalu pada ayat empat puluh empat Daniel kembali ke ayat empat puluh satu, ketika "kabar" itu diproklamasikan melalui panji seratus empat puluh empat ribu, dan ketika kepausan kemudian bergerak dengan amarah yang besar untuk membinasakan dan benar-benar melenyapkan banyak orang. Kemudian pada ayat empat puluh lima, dan pasal dua belas ayat satu, kepausan berakhir tanpa ada yang menolong, di antara laut dan gunung kudus yang mulia, ketika masa percobaan manusia berakhir.

Dalam Daniel pasal sebelas ayat tiga puluh, kita menemukan awal dari suatu sejarah yang dikutip Saudari White kata demi kata hingga ayat tiga puluh enam, dan kemudian ia menulis, "peristiwa-peristiwa yang serupa dengan yang digambarkan dalam ayat-ayat ini akan terjadi." Ayat tiga puluh dan tiga puluh satu mengidentifikasi transisi sejarah dari Roma kafir ke Roma kepausan sebagai kerajaan keempat dan kelima dalam nubuatan Alkitab, masing-masing. Ayat tiga puluh satu menggambarkan sejarah yang menunjukkan bagaimana Roma kepausan ditempatkan di atas takhta dunia pada tahun 538.

Dalam ayat ketiga puluh satu, hal pertama yang disebutkan adalah ketika Clovis, raja kaum Franka (Prancis modern), bangkit membela kepausan pada tahun 496. Clovis kemudian berpindah dari paganisme terang-terangan ke paganisme tersembunyi dari Katolisisme (agama istrinya, Clotilda). Ia lalu mendedikasikan takhtanya untuk mengangkat kepausan ke takhta dunia. Clovis diwakili oleh "lengan" dalam ayat itu, sebab ia mendedikasikan lengannya berupa kekuatan militer dan lengannya berupa kekuatan moneter untuk pekerjaan yang kemudian ia jalankan.

Tindakan awal Clovis melambangkan perbuatan semua raja Eropa yang dahulu penyembah berhala, yang ditakdirkan memberikan berbagai dukungan bagi pelacur Roma seiring sejarah bergulir. Clovis, dan setelah itu Prancis, dianugerahi oleh Gereja Katolik gelar anak sulung Gereja Katolik, dan juga putri sulung Gereja Katolik. Ia menjadi simbol yang pertama di antara banyak raja yang berzina dengan pelacur Tirus.

Dalam pengertian nubuatan ini, Clovis telah dilambangkan oleh Ahab, yang juga telah berzina dengan Izebel (simbol Gereja Katolik dalam Kitab Wahyu), dan yang juga merupakan raja utama atas sepuluh suku, sebagaimana Clovis menjadi simbol utama dari sepuluh tanduk Roma kafir (lihat Daniel pasal tujuh). Para raja Eropa itu pada akhirnya akan menempatkan pelacur Babel di atas takhta bumi. Dalam pengertian ini, Ahab dan Clovis keduanya mewakili Amerika Serikat, yang berzina dengan kepausan pada hari-hari terakhir.

Ronald Reagan memulai percabulan itu, dan ia akan menjadi presiden terakhir yang memaksa sembilan raja lainnya dari Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk juga melakukan tindakan yang sama. Reagan adalah presiden pada masa akhir pada tahun 1989, dan karena itu ia secara profetis harus mewakili presiden terakhir dalam sejarah di mana sembilan raja lainnya melakukan perbuatan yang sama, sebab Yesus selalu menggambarkan akhir dari sesuatu dengan permulaannya. Reagan adalah seorang tokoh media yang kaya dan terkenal, sangat dikenal karena gaya bicaranya yang khas, yang awalnya berada di Partai Demokrat, dan akhirnya beralih ke Partai Republik.

Dalam ayat tiga puluh satu, pasukan yang mewakili kepausan akan mencemarkan tempat kudus kekuatan. Secara nubuatan, tempat kudus kekuatan bagi Roma kafir maupun Roma kepausan adalah Kota Roma. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa kedua Roma tersebut memerintah untuk suatu periode waktu tertentu dari Kota Roma, dan ketika mereka memerintah dari Kota Roma, mereka pada dasarnya tak terkalahkan.

Roma kafir memulai masa pemerintahan tiga ratus enam puluh tahunnya pada Pertempuran Actium pada tahun 31 SM. Daniel pasal sebelas, ayat dua puluh empat, menyatakan bahwa mereka akan merancang siasat mereka dari benteng mereka, yaitu Kota Roma, untuk suatu "masa." Satu "masa" secara nubuatan adalah tiga ratus enam puluh tahun, dan tiga ratus enam puluh tahun setelah Pertempuran Actium, di mana Antonius dan Cleopatra dikalahkan, Konstantinus pindah dari Kota Roma ke Kota Konstantinopel, dan masa ketika Roma kafir tak terkalahkan pun berakhir.

Ketika hambatan geografis ketiga bagi Roma kepausan (bangsa Goth) diusir dari Kota Roma pada tahun 538, masa pemerintahan supremasi Roma kepausan selama seribu dua ratus enam puluh tahun dimulai dan berlanjut hingga 1798, ketika paus disingkirkan dari Kota Roma, sehingga memberikan luka maut yang dinubuatkan kepada binatang kepausan, dan pada tahun berikutnya, 1799, paus itu (perempuan yang telah menunggangi binatang itu) meninggal dalam penawanan.

Pasukan (Clovis) yang mewakili kepausan akan menajiskan tempat kudus kekuatan, dan Konstantinus memulai pekerjaan itu dengan secara filosofis menyatakan kota tersebut sebagai kota yang lebih rendah daripada Konstantinopel, dan sejak saat itu, peperangan dalam sejarah tersebut yang dilakukan oleh musuh-musuh Roma selalu berfokus pada penyerangan terhadap Kota Roma, dan pada tahun 476, tidak ada lagi keturunan Romawi asli yang memerintah di kota itu, hingga tahun 538, ketika kota itu menjadi tempat kudus kekuatan bagi kepausan di Roma.

Ahab, Clovis, dan Prancis melambangkan Amerika Serikat, dan benteng kekuatan Amerika Serikat adalah Konstitusi Amerika Serikat. Dokumen itu adalah dokumen ilahi, dan merupakan sebuah tengara dalam sejarah nubuatan. Sejak Ronald Reagan mendukung kepausan dalam sejarah menjelang tahun 1989, Konstitusi terus-menerus berada di bawah serangan yang kian meningkat, sebagaimana benteng kekuatan itu pada masa kemerosotan dan kejatuhan Roma kafir. Ketika undang-undang hari Minggu yang segera datang di Amerika Serikat diberlakukan, Konstitusi akan sepenuhnya digulingkan. Sejak masa Reagan hingga undang-undang hari Minggu itu, sejarah dari tahun 330 hingga 538 terulang kembali. Pada tahun 538, kepausan ditempatkan di atas takhta, dengan demikian melambangkan pemulihan luka mematikannya pada saat undang-undang hari Minggu itu.

Periode dari Ronald Reagan hingga hukum hari Minggu adalah periode nubuatan yang secara khusus ditandai oleh Firman nubuatan Allah. "Kekuatan bersenjata," yang diwakili oleh Clovis, juga akan menghapuskan "yang sehari-hari" dari kerajaan bekas pagan dalam Kekaisaran Romawi. Agama kekaisaran itu telah bersifat pagan sejak awal mula, dan Clovis memulai pekerjaan menggantikan agama paganisme terbuka dengan agama Katolik, yang pada dasarnya hanyalah paganisme yang disamarkan.

Amerika Serikat sepenuhnya menghapus agama Protestan ketika, melalui undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang, ia memaksakan tanda otoritas kepausan, karena satu-satunya definisi dari kata "Protestan" adalah memprotes Roma. Jika Anda menerima tanda otoritas Roma, Anda tidak memprotes Roma. Dalam Amos pasal tiga, ayat tiga, Amos mengajukan pertanyaan retorik: "Dapatkah dua orang berjalan bersama, kecuali mereka sepakat?"

Dalam gerakan-gerakan yang kini sedang berlangsung di Amerika Serikat untuk memperoleh dukungan negara bagi lembaga dan praktik-praktik gereja, kaum Protestan sedang mengikuti jejak kaum penganut Paus. Bahkan lebih dari itu, mereka sedang membuka jalan bagi Kepausan untuk merebut kembali di Amerika Protestan supremasi yang telah hilang di Dunia Lama. *Kontroversi Besar*, 573.

Ketika agama paganisme dihapuskan sebagai agama resmi kerajaan pada tahun 508, hal itu melambangkan bahwa pengekan, yang dinyatakan oleh Paulus dalam 2 Tesalonika pasal dua, telah disingkirkan terlebih dahulu sebelum pernyataan manusia durhaka pada saat undang-undang Hari Minggu yang segera akan datang di Amerika Serikat. Penaklukan agama pagan yang terbuka, yang beralih menjadi agama pagan yang tersembunyi di dalam Katolikisme, tidak terjadi seketika, dan dalam sejarah hal itu ditandai dengan dimulainya pertobatan Clovis kepada Katolikisme pada tahun 496, dan sepenuhnya tercapai pada tahun 508.

Dengan demikian, sejak masa Reagan, mulai tahun 1989, hingga undang-undang hari Minggu yang segera datang, Protestantisme sejati akan sepenuhnya dibatasi di Amerika Serikat. Pada waktu itu Konstitusi, "tempat suci kekuatan" bagi Amerika Serikat, akan dibatalkan, dan pekerjaan keempat dari "lengan-lengan" dalam ayat tiga puluh satu akan terlaksana, ketika "lengan-lengan" itu kemudian menempatkan kepausan di atas takhta dunia, sebagaimana halnya pada tahun 538.

Begitu kepausan naik takhta pada tahun 538, narasi dalam Kitab Daniel beralih dari menggambarkan bagaimana kepausan menguasai dunia, ke topik tentang bagaimana kepausan menganiaya umat Allah dalam sejarah itu. Dalam Kitab Daniel pasal sepuluh ayat empat belas, Gabriel telah memberitahukan kepada Daniel bahwa tujuan penglihatan yang akan ia sampaikan adalah untuk menunjukkan "apa yang akan menimpa umat Allah pada hari-hari terakhir."

Sekarang aku datang untuk membuatmu mengerti apa yang akan menimpa bangsamu pada hari-hari terakhir, karena penglihatan itu berkaitan dengan hari-hari yang masih akan datang. Daniel 10:14.

Ayat tiga puluh dua sampai tiga puluh enam adalah ayat-ayat yang Saudari White secara langsung mengatakan akan diulang, dan ayat-ayat itu menggambarkan penganiayaan selama seribu dua ratus

enam puluh tahun kekuasaan kepausan, sejak saat kepausan itu ditempatkan di takhta pada tahun 538, hingga menerima luka mematikan pada tahun 1798.

Dan orang-orang yang bertindak fasik terhadap perjanjian akan ia perdaya dengan sanjungan; tetapi umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak. Dan orang-orang yang berpengertian di antara bangsa itu akan mengajar banyak orang; namun mereka akan jatuh oleh pedang dan api, oleh pembuangan dan perampasan, berhari-hari lamanya. Pada waktu mereka jatuh, mereka akan ditolong dengan pertolongan yang sedikit; tetapi banyak orang akan melekat kepada mereka dengan sanjungan. Dan beberapa dari orang-orang berpengertian akan jatuh, untuk mencoba mereka, untuk memurnikan dan memutihkan mereka, sampai pada waktu kesudahan, sebab hal itu masih menunggu waktu yang telah ditetapkan. Dan raja itu akan bertindak menurut kehendaknya; ia akan meninggalkan dirinya dan mengagungkan dirinya di atas setiap allah, dan akan mengucapkan hal-hal yang menakjubkan melawan Allah segala allah, dan ia akan berhasil sampai genaplah kemurkaan itu; sebab apa yang telah ditetapkan pasti terlaksana. Daniel 11:32-36.

Ayat-ayat itu menggambarkan penganiayaan pada Abad Kegelapan, dan ayat tiga puluh enam kemudian menyatakan bahwa kepausan akan makmur sampai kemurkaan pertama Allah terhadap kerajaan Israel utara tergenapi pada tahun 1798. Daniel pertama-tama menunjukkan bagaimana kepausan didudukkan di atas takhta dunia, lalu bagaimana kepausan berinteraksi dengan umat Allah, dan kemudian kejatuhan akhir kepausan. Ayat empat puluh sampai empat puluh tiga dari Daniel pasal sebelas menunjukkan bagaimana kepausan mengambil alih kendali dunia, kemudian ayat empat puluh empat menunjukkan bagaimana ia menganiaya umat Allah pada zaman akhir, dan kemudian ayat empat puluh lima menunjukkan bagaimana ia sampai kepada kesudahannya, tanpa ada yang menolong.

Kata Ibrani "truth" diciptakan oleh Sang Linguis yang Menakjubkan dengan menyatukan huruf pertama, ketiga belas, dan terakhir dari alfabet Ibrani untuk membentuk kata "truth". Angka tiga belas melambangkan pemberontakan, dan yang pertama mewakili yang terakhir.

Ayat tiga puluh satu menggambarkan akhir dari Roma kafir sebagai kerajaan keempat dalam nubuatan Alkitab, dan ayat tiga puluh enam menandai berakhirnya Roma kepausan sebagai kerajaan kelima dalam nubuatan Alkitab. Di antara gambaran pertama tentang kejatuhan Roma dan gambaran terakhir tentang kejatuhan Roma terdapat pemberontakan, yang digambarkan oleh pembunuhan jutaan umat Allah oleh kepausan dalam sejarah antara awal dan akhir itu. Penerapan ayat-ayat ini menunjukkan ciri khas "kebenaran."

Ayat empat puluh sampai empat puluh lima, yang diilustrasikan oleh ayat tiga puluh sampai tiga puluh enam, dimulai dengan kejatuhan kepausan, dan diakhiri dengan kejatuhan kepausan. Di pertengahan rentang sejarah yang dimulai pada 1798 hingga penutupan masa kasihan, terjadi pemberontakan Roma Modern, yang sekali lagi membunuh umat Allah. Penerapan ayat-ayat ini juga membawa cap "kebenaran", dan ayat-ayat itu selaras satu sama lain untuk menghadirkan dua saksi yang menetapkan "kebenaran", dan kedua garis itu menggambarkan Roma, yang merupakan simbol yang akan "menetapkan penglihatan".

Dan pada masa-masa itu banyak orang akan bangkit melawan raja negeri selatan; juga para pemberontak dari bangsamu akan meninggikan diri untuk menegakkan penglihatan itu; tetapi mereka akan jatuh. Daniel 11:14.

Fenomena kenabian yang digunakan Daniel dalam pasal sebelas digunakan lebih dari sekadar pada ayat 30-36, dan kemudian pada ayat 40-45. Ayat 14-19 menunjukkan bagaimana Roma kafir menguasai dunia, lalu ayat 20-24 menunjukkan bagaimana Roma kafir memperlakukan umat Allah, dan dari ayat 24 sampai ayat 30 kejatuhan Roma kafir dipaparkan.

Ayat keempat belas adalah permulaan Roma kafir dan ayat ketiga puluh adalah akhir Roma kafir. Dalam sejarah yang diwakili di bagian tengah, Roma kafir diidentifikasi sebagai yang menyalibkan Kristus, sehingga pemberontakan di bagian tengah mengidentifikasi ayat-ayat ini sebagai "kebenaran." Alfa dan Omega menempatkan tanda tangan-Nya di seluruh pasal sebelas kitab Daniel.

Ayat keempat puluh memuat sejarah yang dimulai pada masa Ronald Reagan, dan yang mengidentifikasi aliansi yang dibuat antara Presiden Amerika Serikat dan manusia durhaka. Itu menandai suatu periode tertentu yang berakhir dengan kepausan ditempatkan di atas takhta dunia, sebagaimana terjadi pada tahun 538. Bukan kebetulan bahwa Clovis, raja bangsa Franka, yang wilayahnya kini merupakan Prancis modern, adalah simbol Amerika Serikat. Clovis melambangkan Reagan. Reagan adalah simbol Protestanisme, sebagaimana Clovis adalah simbol paganisme.

Pertempuran di mana Clovis, Raja bangsa Franka, memeluk agama Katolik adalah Pertempuran Tolbiac (juga dikenal sebagai Pertempuran Zülpich atau Pertempuran Cologne). Pertempuran ini terjadi pada tahun 496. Saat itu Clovis masih penganut paganisme, tetapi selama pertempuran, ketika tampak bahwa pasukannya terancam kalah, ia berdoa kepada Tuhan Kristen yang dianut oleh istrinya yang Katolik untuk meminta pertolongan dan bernazar bahwa jika ia keluar sebagai pemenang, ia akan memeluk agama Kristen. Clovis memang memenangkan pertempuran itu, dan akibatnya, ia beserta sejumlah besar prajurit Frankanya memeluk agama Katolik, menandai peristiwa penting dalam Kristenisasi bangsa Franka.

Ronald Reagan, yang mengaku sebagai penganut Protestan, menyatakan bahwa motivasinya membentuk aliansi rahasia dengan Paus Roma adalah karena ia yakin bahwa Uni Soviet adalah antikristus dalam nubuat Alkitab. Dalam perjuangannya melawan bekas Uni Soviet, tanpa menyadari kebingungannya tentang siapa antikristus itu, ia justru bersekutu dengan antikristus.

"Mereka yang menjadi bingung dalam pemahaman mereka akan kata itu, yang gagal melihat makna antikristus, pasti akan menempatkan diri mereka di pihak antikristus." Kress Collection, 105.

Amerika Serikat adalah simbol kenabian ganda, sebagaimana diwakili oleh dua tanduk dari binatang yang berasal dari bumi. Prancis juga merupakan simbol kenabian ganda, sebagaimana diwakili oleh Sodom dan Mesir dalam Wahyu pasal sebelas. Prancis adalah anak sulung dari kepausan, dan Reagan, yang mewakili Amerika Serikat, adalah yang pertama dari sepuluh raja

dalam Wahyu pasal tujuh belas pada akhir zaman yang melakukan percabulan dengan pelacur dari Tirus, yang telah dilupakan sejak 1798. Pelacur itu dilupakan pada waktu kesudahan pada tahun 1798, tetapi mulai diingat kembali pada waktu kesudahan pada tahun 1989.

Clovis, pemimpin Prancis, menandai permulaan suatu periode waktu yang berujung pada penempatan kepausan di atas takhta pada tahun 538, di mana kemudian kepausan menetapkan undang-undang hari Minggu pada Konsili Orleans. Reagan, pemimpin Amerika Serikat, menandai permulaan suatu periode waktu yang sedang mengarah pada penempatan kembali kepausan di atas takhta dunia pada undang-undang hari Minggu yang akan segera datang.

Prancis adalah kekuatan ganda yang mengukuhkan kepausan pada tahun 538, dan Prancis, melalui Jenderal Berthier, jenderalnya Napoleon, menurunkan kepausan dari takhta pada tahun 1798. Amerika Serikat menempatkan kepausan di atas takhta pada hari-hari terakhir, dan sebagai raja utama dari sepuluh raja, Amerika Serikat pada akhirnya akan "membuatnya tandus dan telanjang, dan akan memakan dagingnya, dan membakarnya dengan api."

Ayat empat puluh memuat sejarah ayat tiga puluh satu dan menyatakan bahwa pekerjaan untuk menempatkan kembali kepausan di atas takhta dunia diwakili oleh masa yang dimulai pada era Ronald Reagan dan berakhir dengan presiden terakhir Amerika Serikat. Presiden terakhir itu telah digambarkan sebelumnya oleh Reagan, sebab Yesus selalu menggambarkan akhir dengan permulaan.

Dalam ayat-ayat pertama di Daniel pasal sebelas, di mana sejarah nubuatan itu dipaparkan (ayat dua), kita menemukan sejarah yang mendahului sejarah kerajaan Yunani. Yunani adalah simbol Perserikatan Bangsa-Bangsa dan pemerintahan satu dunia dari sepuluh raja dalam Wahyu pasal tujuh belas. Ayat tiga di Daniel pasal sebelas memperkenalkan Aleksander Agung, dan ayat dua menggambarkan sejarah yang mendahului pemerintahan satu dunia pada hari-hari terakhir.

Pada ayat pertama, Gabriel hanya menyatakan bahwa ia telah menguatkan Darius pada awal kerajaan Media dan Persia, tetapi Gabriel datang kepada Daniel pada pasal sepuluh, ketika Cyrus orang Persia—bukan Darius orang Media—sedang memerintah. Setelah dengan jelas menyatukan kerajaan itu sebagai kerajaan nubuatan yang bersifat dua bagian dari Media dan Persia (seperti halnya Prancis dan Amerika Serikat), Gabriel kemudian memperkenalkan sejarah yang mendahului kerajaan dunia Alexander Agung.

Dan sekarang aku akan menunjukkan kepadamu kebenaran. Sesungguhnya, akan bangkit lagi tiga raja di Persia; dan yang keempat akan jauh lebih kaya daripada mereka semua; dan oleh kekuatan yang diperolehnya dari kekayaannya ia akan menggerakkan semua orang melawan kerajaan Yunani. Daniel 11:2.

Alfa dan Omega selalu menggambarkan akhir dari suatu hal bersama dengan awalnya, dan ayat kedua berbicara tentang sejarah yang mendahului penegakan pemerintahan dunia tunggal, sebagaimana diwakili oleh kerajaan Yunani Aleksander Agung. Ayat kedua adalah satu garis nubuat tentang Amerika Serikat, yang, sebagai kuasa bertanduk dua pada akhir zaman, ditipologikan oleh kekuatan ganda Media dan Persia, serta oleh Prancis. Ayat itu mengidentifikasi

raja-raja yang akan melambangkan para presiden Amerika Serikat pada akhir zaman, yang akan bangkit mendahului pemerintahan dunia tunggal yang tiga serangkai: naga, binatang, dan nabi palsu. Clovis disejajarkan dengan Reagan sebagai presiden pertama pada awal sejarah yang mengarah pada penempatan Antikristus kembali ke takhta.

Sejak masa Cyrus, menurut Daniel pasal sebelas, akan ada tiga presiden diikuti oleh yang keempat, yang jauh lebih kaya daripada mereka semua. Darius adalah raja pertama dari Kekaisaran Media-Persia, dan Cyrus, yang sedang memerintah ketika Daniel menerima sejarah itu dari Gabriel, adalah raja kedua. Empat raja akan menyusul setelah Cyrus, jadi raja keempat dari para raja yang menyusul itu akan menjadi raja keenam.

Raja keenam akan menjadi raja terkaya, dan presiden (raja) yang kaya itu akan menggerakkan semua pihak melawan kerajaan Yunani. Para presiden sejak Reagan adalah Bush yang pertama, Clinton, Bush yang kedua, Obama; jadi raja yang keenam, dan yang terkaya, adalah Trump. Raja (presiden) itu akan "stir up" kerajaan Yunani (kaum globalis). Definisi frasa Ibrani "stir up" cukup informatif.

Kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai "stir up" dalam ayat itu adalah sebuah akar primitif yang berarti "membangunkan" atau "bangun". Dalam sejarah yang ditandai oleh penguasa keempat setelah Cyrus, seorang presiden yang jauh lebih kaya daripada presiden mana pun yang lain akan diangkat dan melalui kekuatan serta kuasanya sebuah "kebangkitan" akan ditimbulkan melawan Yunani. Yunani, sebagai simbol globalisme, progresivisme, dan "woke-ism", akan menjadi sorotan dalam sejarah presiden keenam yang terkaya. Ia akan membangkitkan kesadaran seluruh penjuru planet Bumi akan kontroversi "woke-ism" progresif dan dominasi global.

Kesadaran akan gerakan 'woke-ism' yang progresif, yang muncul pada masa kepresidenan presiden terkaya, terjadi bersamaan dengan tanduk Republikan, tepat pada saat ketika kebangkitan sepuluh perawan terjadi dalam tanduk Protestan.

Kita akan melanjutkan pembahasan kita tentang Daniel pasal sebelas ayat empat puluh di artikel berikutnya.

Meskipun terjadi kemerosotan iman dan kesalehan yang meluas, masih ada pengikut Kristus yang sejati di gereja-gereja ini. Menjelang kunjungan terakhir dari hukuman-hukuman Allah atas bumi, akan ada di tengah umat Tuhan suatu kebangunan kesalehan mula-mula seperti yang belum pernah disaksikan sejak zaman para rasul. Roh dan kuasa Allah akan dicurahkan atas anak-anak-Nya. Pada waktu itu banyak orang akan memisahkan diri dari gereja-gereja di mana kasih kepada dunia ini telah menggantikan kasih kepada Allah dan firman-Nya. Banyak, baik para pendeta maupun jemaat, akan dengan sukacita menerima kebenaran-kebenaran besar yang Allah gerakkan untuk diberitakan pada masa ini guna mempersiapkan suatu umat bagi kedatangan Tuhan yang kedua. Musuh jiwa-jiwa ingin menghalangi pekerjaan ini; dan sebelum waktu bagi gerakan seperti itu tiba, ia akan berusaha mencegahnya dengan memperkenalkan suatu tiruan. Di gereja-gereja yang dapat ia bawa di bawah kuasa tipu dayanya, ia akan membuatnya tampak seolah-olah berkat khusus Allah dicurahkan; akan tampak apa yang dianggap sebagai minat keagamaan yang besar. Banyak orang akan

bersorak-sorai bahwa Allah bekerja dengan ajaib bagi mereka, padahal pekerjaan itu berasal dari roh yang lain. Dengan kedok keagamaan, Setan akan berusaha memperluas pengaruhnya atas dunia Kristen. Kontroversi Besar, 464.